

**IMPLEMENTASI ARCHITECTURE ENTERPRISE PADA SISTEM
INFORMASI PADA PT. GILANG DIRGANTARA MENGGUNAKAN
METODE TOGAF ADM 9.2**

ARSITEKTURE ENTERPRISE (A)

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.



Oleh

GILANG ANANDA AKBAR

1461800191

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

1. Latar Belakang

Diera perkembangan zaman sekarang, kebutuhan teknologi informasi menjadi bagian yang penting baik bagi perusahaan maupun Lembaga-lembaga lain. Hal ini dikarenakan untuk untuk mencapai tujuan visi dan misi bagi perusahaan tersebut. Suatu perusahaan menerapkan suatu system informasi yang dapat membantu kebutuhan usaha tersebut untuk mencapai tujuannya, seperti meningkatkan hasil penjualan barang atau produk, menyebarkan jaringan bisnis baik secara nasional maupun internasional. Hal ini menjadi nilai tambah bagi perusahaan atau Lembaga tersebut. [1]

Perusahaan manufaktur yang memproduksi barang dan jasa biasanya membutuhkan teknologi dan sistem informasi. Tujuannya agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan produk yang dihasilkan dapat sampai ditangan konsumen secara tepat waktu. [2]

PT. Gilang Dirgantara merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang ekspor impor elektronik computer. Akan tetapi, perusahaan ini masih menggunakan proses manual yang artinya belum menggunakan system yang mengatur jalannya perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan berjalan tidak efektif dan tidak efisien. Selain itu juga berdampak pada biaya keuangan yang menyebabkan kerugian perusahaan. Dari Identifikasi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Implemetasi Architecture Enterprise Pada Sistem Infomasi Pada PT. Gilang Dirgantara Menggunakan Metode TOGAF ADM 9.2”

2. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Arsitektur Enterprise

Arsitektur Enterprise adalah kerangka konseptual bagaimana bisnis itu bisa dibangun. Prinsip Enterprise Architecture sendiri dapat diterapkan diberbagai organisasi bisnis, meliputi Pemerintahan, asosiasi non profit atau bahkan usaha lepas. AE (Architecture Enterprise) sendiri mempunyai 4 domain diantaranya: Arsitektur Bisnis, Arsitektur Data, Arsitektur Teknologi, dan Arsitektur Aplikasi.[3]

B. Pengertian TOGAF

TOGAF atau singkatan dari The Open Group Architecture Framework, adalah suartu kerangka kerja sebuah arsitektur perusahaan yang memberikan desain, perencanaan, implementasi, dan tata Kelola arsitektur informasi perusahaan. [4]

C. Pengertian ADM

ADM atau Architecture Development Method adalah metode umum yang dapat disesuaikan kebutuhan spesifik tertentu, misalnya digabungkan dengan framework yang lain sehingga terbentuk arsitektur yang lebih spesifik terhadap organisasi[4]

3. Pembahasan

1) Preliminary Phase

Pada fase ini harus menspesifikasikan pertanyaan berupa 5W+ 1H . Berikut table prinsip-prinsip perancangan arsitektur:

Tabel 3.1 Tabel Prinsip

No	Prinsip
1	Prinsip Bisnis
	Arsitektur yang harus dibuat sesuai dengan aktivitas, tujuan, serta kewajiban tugas pokok yang ada pada bisnis
2	Prinsip Aplikasi
	Aplikasi E-Business harus sesuai apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Serta tampilan aplikasi yang user friendly memudahkan user atau karyawan mengakses aplikasi tersebut.
3	Prinsip Data
	Data yang digunakan harus dikelola dengan baik dan disimpan di tempat penyimpanan yang dapat diakses kapanpun dan terjaga kapanpun dibutuhkan
4	Prinsip Teknologi
	Menggunakan software, hardware yang mumpuni. Terutama pada system mobile, yang kompatibel mengakses aplikasi E-Business. Sedangkan pada software, system harus terupdate atau mutakhir

Tabel 3.2 Tabel Identifikasi

5W+1H	Deskripsi
What	Hubungan data pada bisnis perusahaan, seperti, data karyawan, data penjualan, data pembelian, data gaji karyawan, dan lain-lain
Who	Staff IT atau CS (Customer Service) yang mengatur jalannya aplikasi E-Business
Where	PT Gilang Dirgantara, Jawa Timur, Surabaya
When	Tanggal 28 Oktober 2021

Why	Sistem pendataan yang masih manual yang menyebabkan terbuangnya waktu dan biaya. Maka dari itu dibuatlah system E-Business yang dapat menghemat waktu atau efisiensi waktu dan efektivitas dalam mendata perusahaan.
How	Dengan menggunakan perancangan Architecture Enterprise dan menggunakan metodologi TOGAF ADM 9.2

2) Architecture Vision

Pada Langkah kedua ini mengidentifikasi terhadap stakeholder yang ada pada PT Gilang Dirgantara. Diantara, Direktur Utama, Manajer Keuangan, Manajer Operasional, Manajer Pemasaran, Staff Customer Service, Staff HRD, Staff Keuangan, dan Staff Pemasaran.

3) Business Architecture

Proses bisnis yang dijalani dalam perusahaan yaitu, pembayaran gaji karyawan, pelaporan keuangan, transaksi keuangan perusahaan, rekrutmen karyawan, absensi karyawan, pengelolaan produk, pendistribusian produk, pelayanan customer service. Berdasarkan penggambaran proses bisnis saat ini dan yang akan datang, maka disimpulkan Analisa gap untuk arsitektur bisnis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Tabel Business Gap Analysis

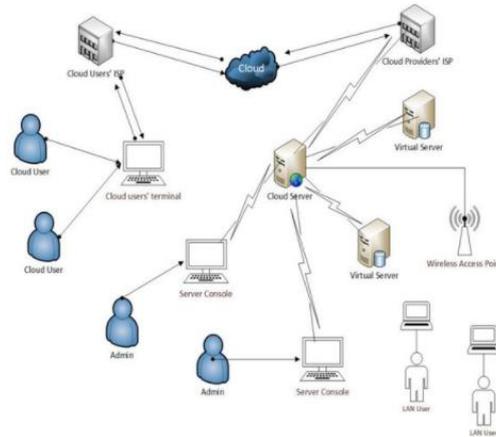
Category	Business Gap Analysis
People	Kurangnya staff customer service membuat manajer operasional turun tangan menghadapi complain konsumen.
Process	Jalannya bisnis yang masih manual membuat sedikit tidak efisien dan tidak efektif
Tools	Proses yang belum menyediakan automasi yang membuat jalannya bisnis menjadi lambat

4) Information System Architecture

Pada fase ini, Arsitektur system informasi E-Business akan lebih focus pada bagaimana data yang digunakan memenuhi fungsi bisnis , proses dan layanan.

5) Technology Architecture

Pada Fase ini, Perusahaan membutuhkan teknologi penerapan untuk mendukung aktivitas pada bisnis perusahaan. Teknologi yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.1 Teknologi Architecture Diagram

6) Opportunities and Solution

Pada fase ini, mengidentifikasi masalah dan melakukan solusi untuk merubah atau memperbaiki jalannya proses Arsitektur yang ada. Berdasarkan pada tabel 3.3 yang menjelaskan masalah pada Business Gap Analysis, maka solusi yang diberikan sebagai berikut :

Category	Solution
People	Menambahkannya staff agar mempermudah dalam melayani komplain konsumen
Process	Melakukan perencanaan arsitektur proses bisnis dengan cara : integrasi, eliminiasi, otomasi dan simplifikasi
Tools	Membuat system informasi E-Business untuk memudahkan jalannya perusahaan

4. Kesimpulan Dan Saran

Tujuan dari penelitian ini membantu jalannya bisnis perusahaan agar mencapai tujuan usaha. TOGAF ADM sendiri merupakan kerangka atau framework yang membantu untuk membuat arsitektur pada perusahaan . Selain itu, TOGAF juga memungkinkan perusahaan untuk mendefinisikan suatu kebutuhan bisnis dan memenuhi kebutuhan tersebut.

Hal ini diperuntukkan untuk sebuah perusahaan dikarenakan TOGAF menyediakan sebuah proses pengujian yang dapat diulang berguna untuk mengembangkan arsitektur, transisi, dan mengatur realisasi arsitektur sebuah system. [5]

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. E. Septiadi, G. Kusnanto, and S. Supangat, “Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya),” *Konvergensi*, vol. 15, no. 1, 2019, doi: 10.30996/konv.v15i1.2831.
- [2] M. Siahaan, “Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Menggunakan Framework TOGAF ADM 9.2 PT. XYZ,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 1, pp. 141–149, 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i1.1087.
- [3] Supangat, “Pertemuan Ketiga - Apa itu Arsitektur Enterprise.” pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>.
- [4] Supangat, “Pertemuan keempat - TOGAF.” pp. 1–10, 2020, [Online]. Available: <http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/6048>.
- [5] K. R. Kurniawan, M. Diki, and A. Rokhim, “Perancangan Arsitektur Enterprise Pada Percetakan Untag Surabaya Menggunakan Metode Togaf-Adm Framework,” 2020.

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **October 27, 2021**

Excluded URL: **Not Given.**

Words: **995**

Characters: **8388**

SHARE



Content Checked For Plagiarism:

IMPLEMENTASI ARCHITECTURE ENTERPRISE PADA SISTEM INFORMASI PADA PT. GILANG DIRGANTARA MENGGUNAKAN METODE TOGAF ADM 9.2 ARSITEKTURE ENTERPRISE (A)

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.

Oleh

GILANG ANANDA AKBAR

1461800191

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

2021

1. Latar Belakang

Diera perkembangan zaman sekarang, kebutuhan teknologi informasi menjadi bagian yang penting baik bagi perusahaan maupun Lembaga-lembaga lain. Hal ini dikarenakan untuk untuk mencapai tujuan visi dan misi bagi perusahaan tersebut. Suatu perusahaan menerapkan suatu system informasi yang dapat membantu kebutuhan usaha tersebut untuk mencapai tujuannya, seperti meningkatkan hasil penjualan barang atau produk, menyebarkan jaringan bisnis baik secara nasional maupun internasional. Hal ini menjadi nilai tambah bagi perusahaan atau Lembaga tersebut. [1]

Perusahaan manufaktur yang memproduksi barang dan jasa biasanya membutuhkan teknologi dan sistem informasi. Tujuannya agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan produk yang dihasilkan dapat sampai ditangan konsumen secara tepat waktu. [2]

PT. Gilang Dirgantara merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang ekspor impor elektronik computer. Akan tetapi, perusahaan ini masih menggunakan proses manual yang artinya belum menggunakan system yang mengatur jalannya perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan berjalan tidak efektif dan tidak efisien. Selain itu juga berdampak pada biaya keuangan yang menyebabkan kerugian perusahaan. Dari Identifikasi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan "Implemetasi Architecture Enterprise Pada Sistem Infomasi Pada PT. Gilang Dirgantara Menggunakan Metode TOGAF ADM 9.2"

2. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Arsitektur Enterprise